BUDIDAYA TANAMAN PINANG (*ARECA CATECHU L*) SPESIFIK TEKNIK PEMBIBITAN DI DESA OMBOLATA KECAMATAN AFULU

Nonozisokhi Gea¹, Karunia Gea²
Dosen Universitas Nias Raya
(geanono@gmail.com, geakarunia@gmail.com)

Abstrak

Tujuan pada kegiatan pengabdian ini adalah memberikan pemahaman dan kesadaran bagi masyarakat masyarakat Desa Ombolata Afulu Kecamatan Afulu bahwa apa media tanam yang cocok digunakan pada pembibitan tanaman pinang. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode ceramah berbentuk sosialisasi digunakan dengan peserta terdiri dari masyarakat petani pinang Desa Ombolata Afulu Kecamatan Afulu. Kegiatan ini dilaksanakan di Gereja ONKP Bobotalu Afulu pada hari Jum'at, 5 Mei 2023. Hasil yang didapatkan pada pengabdian yang dilakukan ini para masyarakat Desa Ombolata Afulu Kecamatan Afulu. Kegiatan sosialisasi tentang budidaya tanaman pinang (teknik pembibitan) telah terlaksana dengan baik, dalam budidaya tanaman pinang berbagai faktor sangat menentukan. Salah satu factor terpenting adalah keberhasilan dalam proses pembibitan tanaman pinang. Hal ini perlu diperhatikan karena tanaman pinang juga membutuhkan waktu yang relative lebih lama dalam proses perkecambahannya, sehingga diperlukan suatu media tanam yang benar-benar sesuai. Simpulan pada kegiatan pengabdian ini bahwa pembibitan dilakukan dengan menggunakan media tanam yang berasal dari ampas tahu dan Proses perkecambahan benih pinang baiknya dilakukan dalam keadaan gelap.

Kata Kunci : *Budidaya; Tanaman; Pinang; Teknik Pembibitan*

Abstract

The purpose of this service activity is to provide understanding and awareness for the people of Ombolata Afulu Village, Afulu District, that what planting media is suitable for use in betel nut nurseries. The method used in this service is the lecture method in the form of outreach used with participants consisting of areca nut farming communities in Ombolata Afulu Village, Afulu District. This activity was carried out at the Bobotalu Afulu ONKP Church on Friday, May 5 2023. The results obtained from this dedication were the people of Ombolata Afulu Village, Afulu District. Socialization activities regarding the cultivation of areca plants (seeding techniques) have been carried out well, in the cultivation of areca plants various factors are very

decisive. One of the most important factors is the success of the areca plant nursery process. This needs to be considered because the areca plant also requires a relatively longer time in the germination process, so a planting medium that is really suitable is needed. The conclusion from this community service activity is that the nursery is carried out using planting media derived from tofu dregs and the germination process of areca seeds is best done in the dark.

Keywords: *Cultivation; Plant; Betel nut; Nursery Engineering*

A. Pendahuluan

Tanaman pinang merupakan tanaman monokotil yang serumpun dengan tanaman kelapa. Pinang tersebar di semua wilayah Indonesia, namun penyebaran terbesar dan sekaligus sebagai daerah pengeksport biji pinang terdapat di pulau Sumatera, yaitu Propinsi Aceh dan Propinsi Jambi (Baiti M dkk, 2018). Sebagian besar masyarakat mengenal pinang hanya sebagai tanaman yang bermanfaat untuk bahan sirih saja. Namun menurut Ihsanurrozi, 2014, pinang dapat juga dimanfaatkan sebagai bahan industri kosmetika, kesehatan dan bahan pewarnaan bagi industri tekstil.

Menurut data BPS provinsi Sumatera Utara pada Tahun 2021 luas lahan tanaman pinang di Nias mencapai 210 Ha sedangkan produksinya hanya mencapai 118 Ton. Prospek dari tanaman pinang ini cukup menjanjikan

dan harga biji pinang kering cenderung stabil berkisar Rp10.000-18.000 per kilogramnya maka perlu adanya perhatian khusus seperti membuka perkebunan pinang, , hal ini bertujuan agar dapat memenuhi kebutuhan ekspor biji pinang kering. Selama ini tanaman pinang hanya menjadi tanaman tumpang sari dan bukan merupakan komoditas utama.

Desa Ombolata Afulu merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Afulu Kabupaten Nias Utara. Umumnya masyarakat Desa Ombolata Afulu hidup sebagai petani kelapa. Turunnya harga kelapa di pasaran dan naiknya harga biji pinang membuat animo masyarakat Desa Ombolata Afulu untuk menanam Tanaman Pinang meningkat. Hal ini dapat dibuktikan dengan dimuatnya program pengadaan biji pinang dalam kegiatan APBdesa Ombolata Afulu. Namun, kendala yang

dihadapi adalah minimnya pengetahuan masyarakat untuk melakukan teknik budidaya pinang spesifik pada kegiatan pembibitan. Oleh karena itu, perlu dilakukan Sosialisasi Teknik budidaya Tanaman Pinang lebih khusus tentang teknik pembibitan tanaman pinang. Tujuan kegiatan ini adalah supaya masyarakat petani pinang pemula mengerti dan lebih mengetahui cara membibit tanaman pinang dengan benar.

B. Metode Pengabdian

Metode yang digunakan pada kegiatan sosialisasi ini adalah metode ceramah dengan peserta terdiri dari masyarakat petani pinang Desa Ombolata Afulu Kecamatan Afulu. Kegiatan ini dilaksanakan di Gereja ONKP Bobotalu Afulu pada hari Jum'at, 5 Mei 2023.

C. Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Kegiatan sosialisasi tentang budidaya tanaman pinang (teknik pembibitan) telah terlaksana dengan baik. Respon balik oleh seluruh peserta menunjukkan topik materi yang disampaikan oleh pemateri sangat dibutuhkan oleh peserta. Hal ini dibuktikan dengan

banyaknya pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan kepada pemateri. Diantaranya adalah apa media tanam yang cocok digunakan pada pembibitan tanaman pinang. Pertanyaan lain yang muncul adalah bagaimana agar bibit pinang cepat dan mudah berkecambah. Pemateri menyampaikan penjelasan atas pertanyaan-pertanyaan peserta berdasarkan hasil-hasil penelitian yang sudah pernah dilakukan.

Pemateri menjelaskan bahwa dalam budidaya tanaman pinang berbagai faktor sangat menentukan. Salah satu factor terpenting adalah keberhasilan dalam proses pembibitan tanaman pinang. Hal ini perlu diperhatikan karena tanaman pinang juga membutuhkan waktu yang relative lebih lama dalam proses perkecambahannya, sehingga diperlukan suatu media tanam yang benar-benar sesuai. Sagrim dan Soekamto telah melakukan pembibitan tanaman pinang dalam berbagai media. Penelitian dimaksud menunjukkan bahwa Media tanam ampas tahu (P2) memberikan pertumbuhan terbaik pada tanaman pinang yang terlihat pada

umur pengamatan 4 MST terhadap tinggi tanaman 10,83 cm, Jumlah daun 4,80 helai dan diameter batang 0,84 cm. Masalah lain dalam pembibitan adalah lamanya waktu yang diperlukan untuk berkecambah dan jumlah yang berkecambah sangat sedikit. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah mendorong perkecambahan benih sehingga dihasilkan kecambah dalam jumlah banyak dan cepat tersedia, baik yang ditunjukkan berupa potensi tumbuh maksimal (kapasitas berkecambah) maupun kecambah fase akhir (kecambah normal). Perkecambahan benih terutama bergantung pada air, oksigen, suhu dan pada benih tanaman tertentu juga dipengaruhi oleh cahaya. Dari hasil penelitian mustika dkk menunjukkan bahwa Kondisi gelap dapat mempercepat perkecambahan benih pinang. Di tambahkannya bahwa penanganan benih dengan cara merendam benih dalam air atau cara melembabkan benih tidak menunjukkan perbedaan dalam mempercepat perkecambahan benih pinang.

Di akhir diskusi pemerintahan desa bersama BPD dan masyarakat bersepakat akan memuat kegiatan pengadaan alat-alat dan bahan yang digunakan untuk budidaya tanaman pinang pada APBDsa Ombolata Afulu Tahun-tahun berikutnya. Seterusnya pada realisasinya alat-alat dan bahan dimaksud dibagikan kepada masyarakat desa untuk dimanfaatkan.

D. Penutup

Kegiatan sosialisasi tentang budidaya tanaman pinang (teknik pembibitan) telah terlaksana dengan baik. Ada beberapa hal yang perlu dilakukan dalam pembibitan tanaman pinang adalah sbb :

1. Pembibitan dilakukan dengan menggunakan media tanam yang berasal dari ampas tahu ;
2. Proses perkecambahan benih pinang baiknya dilakukan dalam keadaan gelap.

Daftar Putaka

Baiti M, Lipinwati, Elrifda S, 2018. PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK ETHANOL BIJI BUAH PINANG (*ARECA CATECHU L.*)

TERHADAP PERTUMBUHAN
STAPHYLOCOCCUS AUREUS
SECARA *IN VITRO*. *JMJ*, Vol 6
Nomor 1 Hal: 10 – 19

Badan Pusat Statistik Sumatera Utara.
2021

Ihsanurrozi M, 2014. Perbandingan
Jumlah Anak Dari M encit Betina
Yang Dikawinkan Dengan M encit
Jantan Yang Mendapat Perlakuan
Jus Biji Pinang Muda Dan Jus
Daun Jati Belanda.
perpustakaan.upi.edu

Mustika S, Fathurrahman, Mahfudz dan
Saleh SM. 2010.
PERKECAMBAHAN BENIH
PINANG PADA BERBAGAI
CARA PENANGANAN BENIH
DAN CAHAYA. *J. Agroland* 17 (2)
: 108 - 114

Sagrim dan Soekanto HM. 2018.
Pembibitan Tanaman Pinang
(*Areca catechu*) Dengan
Menggunakan Berbagai Media
Tanam. *Jurnal Median*. Vol 10
nomor 2